

Kritik terhadap Materialisme Historis II

Teori Runtuhnya Kapitalisme

“Sampai pada level perkembangan tertentu, ketika kekuatan produksi material masyarakat berbenturan dengan hubungan produksi yang ada atau – barang kali ini memiliki arti yang sama dalam terminology hukum- dengan hubungan kepemilikan yang terjadi dalam kerangka yang melingkupinya sampai saat ini. Perubahan dalam fondasi ekonomi cepat atau lambat mengarah pada transformasi keseluruhan suprastruktur yang sangat besar..”
(Kutipan dari Karl Marx, Preface to the Critique of Political Economy (1859))

Bagaimana Kapitalisme Tergantikan oleh Komunisme?

Karakter Kapitalisme Menurut Marxisme

Karakter Kapitalisme: Produksi berorientasi profit (*profit-motive*)

- Produksi melampaui kebutuhan domestik
- Spesifikasi kerja
- Pertukaran/perdagangan/pasar menjadi karakter kapitalisme
- Produksi berorientasi keuntungan dalam pertukaran
- Barang, tanah, tenaga kerja, uang : termasuk komoditi (komodifikasi).
- Dasar yang memungkinkan pertukaran adalah nilai yang dihasilkan oleh tenaga kaum pekerja

Karakter Kapitalisme: Produksi yang lebih masif dan efisien

- Penemuan mesin dengan kapasitas produksi tinggi,
- Produksi dengan kerajinan tangan terpinggirkan
- Usaha-usaha rumah tangga tergantikan oleh perusahaan
- Kondisi memaksa semua orang –yang kini berstatus merdeka- tak punya pilihan kecuali mengikuti “cara produksi kapitalisme”, menjadi juragan atau buruh

“The hand-mill gives you a society with the feudal lord;
the steam-mill, society with the industrial capitalist.”

(Marx)

Karakter Kapitalisme: Pasar yang kompetitif

- Orientasi profit merangsang peningkatan produksi dan penguasaan pasar
- Pasar dimenangkan oleh mereka yang bekerja secara lebih efisien
- Persaingan membentuk elit borguis yang semakin kecil dan massa buruh yang terus membesar

Karakter Kapitalisme

Pembagian Kerja dan Eksploitasi

- Kepemilikan terpisah dari tenaga produktif: kapitalis dan buruh
- Tenaga kerja dianggap komoditi yang harganya mengacu pada tingkat kebutuhan manusia untuk bisa hidup.
- Kapitalis memiliki sebagian besar hasil kerja buruh/proletar hanya dengan membeli "tenaga kerja"nya (teori "nilai lebih", selisih "harga tenaga kerja dengan harga produk")
- Mengasingkan manusia; memisahkan hasil kerja dari kaum pekerja/proletar.

Buruh, menjadi komoditas itu sendiri, diukur dengan waktu kerja yang dibutuhkan untuk memproduksi komoditas. Dan apa yang dibutuhkan untuk memproduksi komoditas tenaga kerja ini? Waktu kerja yang cukup untuk menghasilkan objek-objek yang diperlukan untuk mempertahankan kontinuitas kerja, yaitu untuk memelihara agar pekerja tetap hidup dan memiliki kesempatan untuk bereproduksi. Harga alami tenaga kerja tidak lain adalah upah minimum. (Marx)

Semua ahli ekonomi memiliki kesalahan yang sama ketika melihat "nilai lebih" tidak sebagaimana adanya, dalam bentuknya yang asli, melainkan dalam suatu bentuk laba dan sewa." Marx, Theories of Surplus Value (1863)

Karakter Kapitalisme: Kontradiktif secara internal

- Produksi bersifat kolektif namun hak miliknya bersifat privat
- Kontradiksi antara kekuatan produksi dengan hubungan produksi
- Kontradiksi ini tak akan membahayakan kapitalisme sebelum sampai pada persoalan puncak.

“Sentralisasi alat-alat produksi dan sosialisasi tenaga kerja akhirnya mencapai titik di mana mereka menjadi tidak sesuai dengan rangka luar kapitalis mereka. Dengan demikian rangka luar itu pecah. Lonceng kematian kepemilikan pribadi kapitalis berbunyi. Para pemilik lama dilucuti.” (Marx)

Kapan Kapitalisme Runtuh Menurut Marxisme?

Persaingan dan Akumulasi Modal

- Persaingan, “toko besar memakan toko kecil.”
- “Modal” semakin terpusat di tangan kapitalis besar.

Persaingan dan Proletarisasi

- Kaum kapitalis/borjuis yang tak mampu bersaing akan jatuh
- Mereka tak punya pilihan kecuali tertelan dalam cara produksi kapitalisme menjadi buruh
- Jumlah kapitalis terus mengecil dengan kekuatan kapital yang membesar
- Jumlah buruh makin membengkak

Kelebihan produksi (*overproduction*); konsumsi rendah (*underconsumption*) dan Krisis

- Pasar diisi oleh kaum proletar dan sedikit kaum borjuis.
- Buruh tidak mampu mengakses barang yang mereka produksi (upah lebih kecil dari nilai barang).
- Konsumsi rendah, barang-barang produksi tidak terserap pasar.
- Kapitalis merugi.

Penurunan harga, efisiensi dan “*feed-back loop*”

- Harga diturunkan agar produk terserap pasar.
- Kapitalis mempertahankan profit dengan jalan efisiensi: PHK.
- PHK tinggi, kemiskinan bertambah, daya serap pasar justru makin rendah
- Harga dikoreksi lagi dan efisiensi dilakukan lagi, kondisi makin buruk.

Krisis dan Revolusi kaum proletar

- Krisis semakin dalam, kondisi semakin buruk.
- Kaum proletar semakin menderita.
- Revolusi kaum proletar.

“Komunis tidak suka menyembunyikan pandangan dan tujuan mereka. Mereka secara terbuka menyatakan bahwa tujuan mereka hanya dapat dicapai dengan penggulingan paksa semua kondisi sosial yang ada. Biarkan kelas penguasa gemetar pada revolusi komunis. Kaum proletar tidak akan rugi apa-apa selain kehilangan rantai mereka. Mereka memiliki dunia untuk dimenangkan. Kaum Pekerja dari Semua Negara, Bersatu!”
(Marx dan Engels, Manifesto Komunis)

Komunisme lahir di atas kuburan kapitalisme

- Produksi dilakukan secara kolektif.
- Kepemilikan juga kolektif.